

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kurang dari separoh (45,6%) ibu hamil mengalami kejadian KEK di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2023.
2. Lebih dari separoh (69,1%) ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2023.
3. Lebih dari separoh (52,9%) responden memiliki pendapatan yang cukup di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2023.
4. Lebih dari separoh (60,3%) responden memiliki paritas yang berisiko di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2023.
5. Lebih dari separoh (83,8%) responden memiliki jarak kehamilan yang tidak berisiko di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2023.
6. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2023 (nilai *P value* = 0,000 ($p < 0,05$)).
7. Terdapat hubungan pendapatan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2023 (nilai *P value* = 0,004 ($p < 0,05$)).
8. Terdapat hubungan paritas dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2023 (nilai *P value* = 0,017 ($p < 0,05$)).

9. Terdapat hubungan jarak kehamilan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang tahun 2023 (nilai *P value* = 0,021 ($p < 0,05$)).
10. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil adalah tingkat pengetahuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

- a. Membuat atau memperbanyak kegiatan kelas ibu hamil di setiap kelurahan dengan dukungan penuh yang diberikan oleh Pimpinan untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu hamil dan keluarga, dan lebih difokuskan pada pencegahan terjadinya kekurangan energi kronik dan pentingnya mengkonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang.
- b. Melakukan kerja sama dengan lintas sektor seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam kegiatan penyuluhan gizi Remaja, KUA dalam memberikan informasi melalui penyuluhan terkait gizi yang harus dipenuhi dalam menghadapi kehamilan nantinya, sehingga sebelum kehamilan terjadi mereka sudah memiliki gizi yang baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap faktor lain yang mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil seperti usia, pendidikan dan pekerjaan ibu.